

SUMATIF HARIAN

Sejarah | Kurikulum Merdeka

SMA Kelas 12 - sman7kediri

Topik: perang kemerdekaan

SOAL

Teks Bacaan 1

Pertempuran Surabaya merupakan salah satu palagan terbesar dalam sejarah revolusi Indonesia. Konflik ini bermula dari kedatangan tentara Sekutu (AFNEI) yang diboncengi oleh NICA. Ketegangan memuncak saat terjadi insiden di Hotel Yamato terkait perobekan warna biru pada bendera Belanda. Namun, eskalasi konflik yang paling masif terjadi setelah tewasnya Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby dalam sebuah baku tembak di depan Gedung Internatio pada 30 Oktober 1945. Hal ini membuat pihak Inggris mengeluarkan ultimatum agar rakyat Surabaya menyerahkan senjata paling lambat pukul 06.00 pagi pada 10 November 1945. Ultimatum tersebut ditolak mentah-mentah oleh rakyat Surabaya, yang kemudian memicu pertempuran berdarah selama berminggu-minggu.

1. Berdasarkan stimulus tersebut, faktor utama yang memicu kemarahan rakyat Surabaya hingga berujung pada pertempuran hebat tanggal 10 November 1945 adalah...

- A. Keinginan Sekutu untuk mengambil alih seluruh aset industri di Jawa Timur
- B. Tewasnya Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby dalam insiden di Gedung Internatio
- C. Penolakan rakyat Surabaya terhadap bantuan kemanusiaan dari pihak Sekutu
- D. Adanya provokasi dari tentara Jepang yang belum meninggalkan Surabaya
- E. Kegagalan perundingan antara Gubernur Suryo dengan pihak NICA

Level AKM: Perlu Intervensi

2. Ultimatum yang dikeluarkan oleh Mayor Jenderal Mansergh pada tanggal 9 November 1945 mengandung perintah agar pimpinan dan orang Indonesia yang bersenjata melapor dan meletakkan senjatanya. Tindakan rakyat Surabaya yang menolak ultimatum tersebut mencerminkan...

- A. Ketidaktahuan rakyat akan kekuatan militer Sekutu yang lebih modern
- B. Sikap keras kepala yang merugikan keselamatan warga sipil
- C. Komitmen untuk mempertahankan kedaulatan negara yang baru merdeka
- D. Adanya jaminan bantuan militer dari negara-negara tetangga

E. Strategi untuk memancing perhatian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

Level AKM: Dasar

3. Jika dianalisis dari perspektif hubungan internasional, dampak jangka panjang dari kegigihan rakyat Surabaya dalam pertempuran tersebut terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia adalah...

- A. Inggris segera menarik seluruh pasukannya dari wilayah Indonesia
- B. Belanda mengakui kedaulatan Indonesia secara penuh di tahun 1945
- C. Dunia internasional mulai menaruh simpati dan memperhatikan eksistensi RI
- D. PBB langsung mengirimkan pasukan perdamaian ke Surabaya
- E. Terbentuknya pakta pertahanan militer antara Indonesia dan Inggris

Level AKM: Cakap

4. Berdasarkan stimulus tersebut, faktor utama yang memicu kemarahan rakyat Surabaya sehingga terjadi pertempuran hebat pada tanggal 10 November 1945 adalah...

- A. Kegagalan perundingan antara Soekarno dan Jenderal Mallaby
- B. Ultimatum Sekutu agar rakyat Surabaya menyerahkan senjata paling lambat pukul 06.00 pagi
- C. Perebutan kekuasaan atas aset-aset ekonomi milik Jepang di Surabaya
- D. Masuknya pasukan Belanda yang membonceng pasukan Sekutu di Tanjung Perak
- E. Keinginan rakyat Surabaya untuk membentuk negara merdeka sendiri

Level AKM: Dasar

5. Analisis yang tepat mengenai efektivitas taktik 'Supit Urang' yang digunakan Kolonel Sudirman dalam Pertempuran Ambarawa adalah...

- A. Memanfaatkan keunggulan teknologi persenjataan yang dimiliki TKR
- B. Mengandalkan bantuan serangan udara dari tentara sekutu lainnya
- C. Memutuskan jalur komunikasi dan logistik musuh dengan pengepungan ganda
- D. Melakukan negosiasi damai di tengah pertempuran untuk mengulur waktu
- E. Menggunakan taktik gerilya di hutan-hutan sekitar Ambarawa

Level AKM: Cakap

6. Perbedaan mendasar antara latar belakang pertempuran di Surabaya dan pertempuran di Ambarawa berdasarkan stimulus di atas adalah...

- A. Surabaya dipicu masalah bendera, Ambarawa dipicu masalah ekonomi
- B. Surabaya dipicu kematian jenderal, Ambarawa dipicu pembebasan tawanan perang secara sepihak

- C. Surabaya melibatkan tentara Jepang, Ambarawa melibatkan tentara Inggris saja
- D. Surabaya adalah perang gerilya, Ambarawa adalah perang diplomasi
- E. Surabaya terjadi karena perebutan lahan, Ambarawa karena perebutan senjata

Level AKM: Cakap

7. Nilai karakter Profil Pelajar Pancasila yang paling menonjol dari tindakan Kolonel Sudirman dalam memimpin Pertempuran Ambarawa adalah...

- A. Kreativitas dalam menciptakan senjata modern
- B. Kemandirian dalam berperang tanpa bantuan rakyat
- C. Gotong royong dan kolaborasi antar unit pasukan TKR dan laskar
- D. Kebhinekaan global dengan menerima bantuan asing
- E. Keimanan dengan hanya berserah diri tanpa strategi

Level AKM: Dasar

Teks Bacaan 2

Perlawanan terhadap Sekutu dan NICA tidak hanya terjadi di Jawa, tetapi juga di Sumatera. Di Medan, pecah pertempuran yang dikenal sebagai 'Medan Area' setelah seorang penghuni hotel merampas dan menginjak-injak lencana Merah Putih milik pemuda Indonesia. Sementara itu di Jawa Barat, strategi unik dilakukan oleh para pejuang. Menanggapi ultimatum Sekutu untuk mengosongkan kota, rakyat Bandung memilih untuk membumihanguskan kota mereka sendiri daripada menyerahkannya kepada musuh. Peristiwa ini dikenal sebagai 'Bandung Lautan Api'. Kedua peristiwa ini menunjukkan bahwa rakyat Indonesia di berbagai wilayah siap mengorbankan apa pun demi kemerdekaan.

8. Latar belakang utama terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api pada Maret 1946 adalah...

- A. Keinginan rakyat Bandung untuk membangun kota baru yang lebih modern
- B. Ultimatum Sekutu agar pasukan TRI segera meninggalkan kota Bandung
- C. Perebutan sumber daya alam berupa perkebunan teh di sekitar Bandung
- D. Kegagalan pemerintah pusat dalam mengirimkan bantuan logistik ke Bandung
- E. Rencana Belanda untuk menjadikan Bandung sebagai ibu kota negara RIS

Level AKM: Dasar

9. Perbedaan mendasar antara pemicu pertempuran Medan Area dengan Bandung Lautan Api berdasarkan stimulus di atas adalah...

- A. Medan Area dipicu masalah politik, Bandung dipicu masalah ekonomi
- B. Medan Area dipicu penghinaan simbol negara, Bandung dipicu ultimatum militer
- C. Medan Area dipicu perebutan senjata, Bandung dipicu masalah perbatasan

- D. Medan Area dipicu oleh tentara Jepang, Bandung dipicu oleh tentara Inggris
- E. Medan Area merupakan perang gerilya, Bandung merupakan perang terbuka

Level AKM: Cakap

10. Strategi 'bumi hangus' yang diterapkan pejuang di Bandung dianggap sebagai keputusan logis pada saat itu karena...

- A. Pejuang memiliki cadangan bahan bangunan yang melimpah
- B. Mencegah Sekutu menggunakan sarana dan bangunan sebagai markas militer
- C. Memaksa Sekutu untuk segera memberikan bantuan logistik kepada rakyat
- D. Menghilangkan jejak perjuangan agar tidak diketahui oleh Belanda
- E. Merupakan instruksi langsung dari komando militer Jepang

Level AKM: Mahir

11. Alasan utama para pejuang di Bandung memilih untuk membumihanguskan kota (Bandung Lautan Api) daripada menyerahkannya kepada Sekutu adalah...

- A. Karena Bandung sudah tidak layak huni akibat perang
- B. Mencegah Sekutu menggunakan fasilitas kota sebagai markas strategis militer
- C. Memenuhi permintaan pemerintah pusat untuk melakukan aksi protes
- D. Sebagai bentuk keputusan karena kekurangan personel militer
- E. Agar warga Bandung bisa segera mengungsi ke wilayah Belanda

Level AKM: Dasar

12. Berdasarkan stimulus, tindakan Sekutu yang memicu konflik dalam peristiwa 'Medan Area' dapat dikategorikan sebagai bentuk...

- A. Upaya diplomasi damai untuk pembagian wilayah
- B. Provokasi politik dengan mengklaim wilayah kekuasaan secara sepihak
- C. Bantuan kemanusiaan untuk menata batas kota
- D. Kerja sama militer antara TKR dan Sekutu
- E. Pemberian otonomi khusus bagi rakyat Medan

Level AKM: Cakap

13. Peristiwa Pertempuran Lima Hari di Semarang menunjukkan bahwa musuh yang dihadapi bangsa Indonesia pasca-proklamasi bukan hanya Sekutu, melainkan juga sisa pasukan Jepang. Faktor emosional yang memperparah pertempuran tersebut adalah...

- A. Keinginan Jepang untuk kembali menjajah Indonesia
- B. Perebutan senjata di gudang senjata Jepang

- C. Tewasnya dr. Kariadi saat akan memeriksa cadangan air yang diduga diracun
- D. Penolakan Jepang untuk menyerahkan diri kepada Sekutu
- E. Intervensi Belanda dalam urusan pemerintahan di Semarang

Level AKM: Dasar

14. Jika dianalisis dari segi strategi, persamaan antara peristiwa Bandung Lautan Api dan perlawanan di Medan Area adalah...

- A. Keduanya menggunakan taktik diplomasi sebagai jalan utama
- B. Keduanya merupakan reaksi terhadap upaya Sekutu membatasi kedaulatan RI di daerah
- C. Keduanya berakhir dengan kemenangan mutlak militer Indonesia
- D. Keduanya hanya melibatkan pasukan TKR tanpa bantuan rakyat
- E. Keduanya terjadi karena perebutan sumber daya alam

Level AKM: Mahir

Teks Bacaan 3

Pertempuran Lima Hari di Semarang (15-19 Oktober 1945) bermula dari desas-desus bahwa cadangan air minum di Candi telah diracun oleh Jepang. Dr. Kariadi, kepala laboratorium rumah sakit Purusara, yang hendak memeriksa kebenaran berita tersebut gugur ditembak tentara Jepang. Hal ini menyulut kemarahan pemuda Semarang. Di tempat lain, Pertempuran Ambarawa (20 Oktober - 15 Desember 1945) terjadi karena Sekutu melanggar kesepakatan dan mempersenjatai tawanan perang Belanda. Di bawah komando Kolonel Sudirman, pejuang Indonesia menggunakan taktik 'Supit Urang' untuk mengepung musuh hingga berhasil memenangkan pertempuran tersebut.

15. Peran dr. Kariadi dalam peristiwa Pertempuran Lima Hari di Semarang adalah...

- A. Memimpin serangan umum ke markas Kido Butai
- B. Menjadi negosiator antara pemuda Semarang dengan tentara Jepang
- C. Memeriksa cadangan air minum yang diduga diracun oleh Jepang
- D. Menyebarkan berita proklamasi ke seluruh penjuru Jawa Tengah
- E. Mendirikan rumah sakit darurat untuk korban perang

Level AKM: Dasar

16. Taktik 'Supit Urang' yang digunakan Kolonel Sudirman dalam Pertempuran Ambarawa terbukti efektif karena...

- A. Mengandalkan serangan udara yang masif
- B. Melakukan pengepungan ganda dari dua sisi sehingga musuh terputus komunikasinya
- C. Menggunakan diplomasi rahasia sebelum melakukan penyerangan

- D. Melibatkan bantuan dari tentara Jepang untuk melawan Sekutu
- E. Hanya menyerang musuh pada malam hari saat mereka tidur

Level AKM: Cakap

17. Kesamaan latar belakang dari perlawanan fisik di Semarang dan Ambarawa berdasarkan stimulus tersebut adalah...

- A. Sama-sama dipicu oleh keinginan Belanda untuk kembali menjajah
- B. Adanya tindakan provokatif atau pelanggaran komitmen oleh pihak lawan (Jepang/Sekutu)
- C. Kedua pertempuran berakhir dengan kekalahan total pihak Indonesia
- D. Kedua pertempuran dipimpin oleh Jenderal Sudirman
- E. Fokus utama pertempuran adalah memperebutkan pelabuhan internasional

Level AKM: Mahir

18. Berdasarkan stimulus tersebut, mengapa Perjanjian Renville dianggap sangat merugikan bagi posisi politik dan wilayah Indonesia?

- A. Karena Indonesia harus membayar ganti rugi perang kepada Belanda
- B. Karena wilayah RI semakin menyempit akibat diterapkannya Garis Van Mook
- C. Karena Belanda tidak mengakui kedaulatan Indonesia sama sekali
- D. Karena tentara Indonesia harus dibubarkan secara total
- E. Karena ibu kota Yogyakarta harus diserahkan kepada Sekutu

Level AKM: Cakap

19. Hubungan kausalitas (sebab-akibat) yang tepat antara Agresi Militer Belanda I dengan jalur diplomasi adalah...

- A. Belanda melakukan Agresi Militer I karena Indonesia melanggar KMB
- B. Agresi Militer I menyebabkan lahirnya Perundingan Linggajati
- C. Pelanggaran Belanda terhadap hasil Linggajati memicu Agresi Militer I
- D. Agresi Militer I dilakukan Belanda untuk mendukung Perjanjian Renville
- E. Agresi Militer I mengakibatkan Indonesia kembali ke NKRI

Level AKM: Cakap

20. Meskipun KMB berhasil membawa pengakuan kedaulatan, terdapat satu poin yang menjadi 'beban' atau masalah yang belum terselesaikan bagi Indonesia, yaitu...

- A. Pembentukan Tentara Nasional Indonesia Serikat
- B. Penentuan batas wilayah Jawa dan Sumatra

- C. Status wilayah Irian Barat yang ditangguhkan selama satu tahun
- D. Pembayaran pajak kepada kerajaan Belanda
- E. Pemilihan Presiden Republik Indonesia Serikat

Level AKM: Dasar

21. Keberhasilan diplomasi Indonesia hingga mencapai KMB tidak lepas dari peran pihak ketiga. Lembaga internasional yang sangat berperan dalam memediasi konflik pasca-Agresi Militer II adalah...

- A. UNCI (United Nations Commission for Indonesia)
- B. KTN (Komisi Tiga Negara)
- C. AFNEI (Allied Forces Netherlands East Indies)
- D. SEAC (South East Asia Command)
- E. NICA (Netherlands Indies Civil Administration)

Level AKM: Cakap

Teks Bacaan 4

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan dilakukan melalui dua jalur: konfrontasi fisik dan diplomasi. Diplomasi dimulai dengan Perjanjian Linggarjati (1946) yang mengakui wilayah RI secara de facto atas Jawa, Madura, dan Sumatera. Namun, Belanda melanggarnya melalui Agresi Militer I. Hal ini memaksa lahirnya Perjanjian Renville (1948) yang justru mempersempit wilayah RI. Puncak dari jalur diplomasi adalah Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag pada akhir 1949, di mana Belanda akhirnya mengakui kedaulatan Indonesia dalam bentuk Republik Indonesia Serikat (RIS).

22. Tujuan utama Indonesia menempuh jalur diplomasi di samping perjuangan fisik adalah...

- A. Karena kekuatan militer Indonesia sudah habis
- B. Mendapatkan pengakuan kedaulatan secara de jure dan dukungan internasional
- C. Memberikan waktu bagi tentara Belanda untuk meninggalkan Indonesia secara damai
- D. Memenuhi syarat dari PBB agar Indonesia bisa meminjam dana pembangunan
- E. Membuktikan bahwa Indonesia adalah negara yang lemah lembut

Level AKM: Dasar

23. Dampak yang paling merugikan bagi Indonesia dari hasil Perjanjian Renville adalah...

- A. Belanda berhak atas seluruh wilayah kekuasaan Jepang
- B. Wilayah RI semakin menyempit dan pasukan TNI harus hijrah dari kantong-kantong gerilya
- C. Indonesia harus membayar seluruh hutang perang Belanda

- D. Ibu kota RI harus dipindahkan dari Jakarta ke Yogyakarta
- E. Pembentukan tentara gabungan antara TNI dan KNIL

Level AKM: Cakap

24. Berdasarkan stimulus, hubungan antara perjuangan fisik dan diplomasi dalam sejarah kemerdekaan Indonesia adalah...

- A. Keduanya saling bertentangan dan menghambat satu sama lain
- B. Perjuangan fisik jauh lebih penting daripada perjuangan diplomasi
- C. Diplomasi hanya dilakukan saat perjuangan fisik mengalami kegagalan total
- D. Keduanya saling melengkapi (simbiotik) untuk mencapai tujuan kedaulatan penuh
- E. Perjuangan fisik hanya dilakukan oleh rakyat, sedangkan diplomasi hanya oleh elit politik

Level AKM: Mahir

25. Berdasarkan stimulus tersebut, alasan utama yang mendorong negara-negara bagian dalam RIS ingin kembali ke bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah...

- A. Tekanan militer dari pasukan TNI terhadap negara bagian
- B. Negara bagian dianggap sebagai alat Belanda untuk memecah belah bangsa
- C. Kegagalan sistem ekonomi federasi dalam menyejahterakan rakyat
- D. Adanya instruksi langsung dari PBB untuk membubarkan RIS
- E. Keinginan untuk mengubah ideologi Pancasila menjadi ideologi lain

Level AKM: Cakap

26. Proses kembalinya Indonesia dari RIS ke NKRI pada tahun 1950 menunjukkan bahwa perjuangan mempertahankan kemerdekaan juga mencakup aspek...

- A. Integrasi nasional dan kedaulatan politik
- B. Ekspansi wilayah ke negara tetangga
- C. Perubahan total struktur sosial masyarakat
- D. Penghapusan seluruh jejak budaya Belanda
- E. Pembentukan sistem pemerintahan monarki

Level AKM: Cakap

27. Perhatikan deskripsi visual berikut untuk melengkapi alur perjuangan diplomasi Indonesia!

Peta konsep: satu kotak utama di paling atas bertuliskan 'Perjuangan Diplomasi', terhubung dengan garis ke bawah menuju tiga kotak horizontal. Kotak pertama (kiri) bertuliskan 'Linggajati', kotak kedua (tengah) bertuliskan 'Renville', dan kotak ketiga (kanan) bertuliskan

'Roem-Royen'. Ketiga kotak tersebut kemudian memiliki panah yang mengarah ke satu kotak besar di bawahnya bertanda tanya (?).

Isi yang paling tepat untuk melengkapi tanda tanya (?) pada peta konsep tersebut adalah...

- A. Agresi Militer Belanda I
- B. Konferensi Meja Bundar (KMB)
- C. Proklamasi Kemerdekaan
- D. Pembentukan RIS
- E. Kembali ke NKRI

Level AKM: Mahir

Teks Bacaan 5

Pasca KMB, Indonesia berbentuk Republik Indonesia Serikat (RIS). Namun, bentuk federal ini tidak bertahan lama karena tidak sesuai dengan cita-cita proklamasi. Muncul berbagai mosi dan demonstrasi di negara-negara bagian yang menuntut penggabungan kembali ke Republik Indonesia. Puncaknya adalah Mosi Integral yang diajukan oleh Mohammad Natsir di parlemen. Akhirnya, pada 17 Agustus 1950, Indonesia resmi kembali ke bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

28. Perhatikan deskripsi visual peta konsep yang disediakan. Jika kotak paling atas adalah 'Hasil KMB (RIS)', dan lingkaran paling bawah adalah 'Kembali ke NKRI 17 Agustus 1950', maka tiga kotak di bagian tengah yang menjadi faktor pendorong proses tersebut secara tepat diisi oleh...

- A. Agresi Militer Belanda, Pemberontakan PKI, Masuknya NICA
- B. Demonstrasi rakyat, Mosi Integral Natsir, Penggabungan negara-negara bagian
- C. Perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem-Royen
- D. Serangan Umum 1 Maret, Pertempuran Surabaya, Bandung Lautan Api
- E. Pembentukan UNCI, Peran KTN, Sidang Umum PBB

Level AKM: Cakap

29. Mengapa bentuk negara federal (RIS) dianggap sebagai upaya Belanda untuk memecah belah bangsa Indonesia?

- A. Karena setiap negara bagian memiliki mata uang yang berbeda
- B. Karena Belanda ingin mempertahankan pengaruhnya di negara-negara bagian ciptaannya (boneka)
- C. Karena sistem federal mewajibkan penggunaan bahasa Belanda sebagai bahasa resmi
- D. Karena negara federal tidak memiliki tentara nasional
- E. Karena Presiden RIS dipilih langsung oleh Ratu Belanda

Level AKM: Mahir

30. Peristiwa kembalinya Indonesia ke bentuk NKRI pada tanggal 17 Agustus 1950 ditandai dengan penggunaan konstitusi yang dikenal sebagai...

- A. UUD 1945
- B. Konstitusi RIS
- C. UUDS 1950
- D. Piagam Jakarta
- E. Manifesto Politik

Level AKM: Dasar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____,
Guru Mata Pelajaran

andiangunpribadi